

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung dalam pembelajaran Fiqih melalui penerapan model kooperatif dengan strategi *crossword puzzle*. Dengan menggunakan strategi ini ini dalam pembelajaran Fiqih. peserta didik dituntut tidak hanya mendengarkan ceramah atau perintah dari guru namun mereka harus berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat memahami materi secara lebih mendalam.

Dengan melaksanakan strategi *crossword puzzle* peserta didik memungkinkan meraih keberhasilan dalam belajar, di samping itu juga bisa melatih peserta didik untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan kerjasama, maupun keterampilan keaktifan. Keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, berkerjasama, rasa setia kawan, dan mengurangi timbulnya perilaku yang menyimpang dalam kehidupan kelas. Strategi *Crossword puzzle* memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I yang dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yakni pada tanggal 23 November

dan 24 November 2016, sedangkan siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yakni pada tanggal 12 Desember dan 14 Desember 2016. Namun, sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tes awal (pre test) untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I. Dari hasil analisis tes awal (pre test), memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam bidang studi Fiqih, terutama dalam pemahaman tentang infak dan sedekah. Dengan demikian, maka hasil dari penelitian tindakan kelas tersebut telah peneliti jabarkan sebagai berikut:

A. Kemampuan kerjasama peserta didik kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol melalui penerapan model pembelajaran kooperatif strategi *crossword Puzzle* mata pelajaran Fiqih

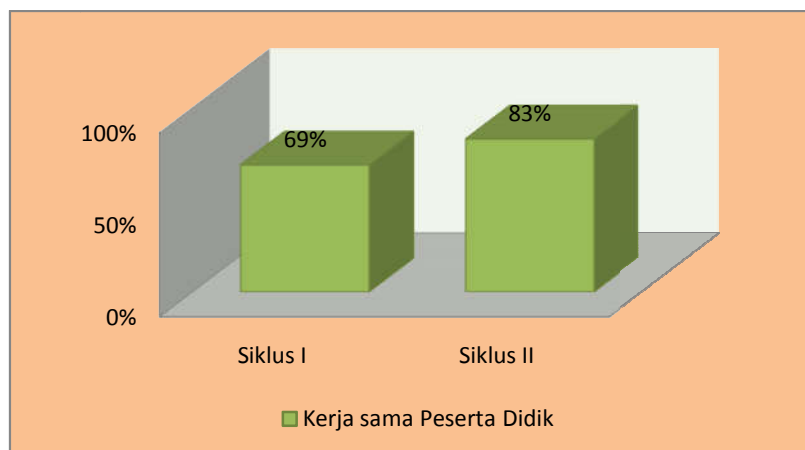
Kemampuan kerjasama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap mau bekerja sama dengan kelompok untuk memacu peserta didik supaya mau belajar lebih aktif, memotivasi peserta didik untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik, menghormati perbedaan yang ada dan kemajuan dalam kemampuan sosial. Kesemuanya itu akan membangun kemampuan kerja sama seperti komunikasi, interaksi, rencana kerja sama, berbagi ide, pengambilan keputusan. Dengan menggunakan strategi *crossword puzzle*, peserta didik banyak mengalami perubahan, terutama pemahaman mereka. Pemahaman ini yang membawa mereka mendapatkan peningkatan dalam kemampuan kerjasama dalam menyelesaikan persoalan.

Pembelajaran dengan strategi *crossword puzzle* ini efektif dalam meningkatkan kerjasama peserta didik pada materi Infak dan Sedekah. Peningkatan kerjasama peserta didik dapat dilihat dari hasil observasi kerjasama peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pada siklusII menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi pada siklus I. Terbukti dari observasi pada siklus 1 seluruh skornya adalah 51,5 dengan skor maksimal 75 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 68,66%, persentasekegiatan peserta didik dalam kerjasama ketika pembelajaran pada siklus 1 berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong kurang, selanjutnya pada siklus II seluruh. Skornya adalah 62 dengan skor maksimum 75 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 82,66%, persentasekegiatan peserta didik dalam kerjasama ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong baik sekali. Peningkatan kemampuan kerjasama pada peserta didik dapat di lihat pada tabel observasi kerjasama peserta didik dari siklus I hingga siklus II.

Tabel 5.1 Analisis Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus dan Siklus II

Keterangan	Kerjasama Peserta Didik	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah Skor di dapat	51,5	62
Skor maksimal	75	75
Taraf keberhasilan	68,66%	82,66%
Kriteria taraf keberhasilan	Kurang	Sangat Baik

Grafik 5.1 Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus I dan Siklus II



Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif melalui Strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama peserta didik kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

B. Kemampuan Keaktifan peserta didik kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung melalui penerapan strategi *crossword puzzle* mata pelajaran Fiqih

Keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Keaktifan tersebut tidak hanya keaktifan jasmani saja, melainkan juga keaktifan rohani. Keaktifan jasmani dan rohani itu meliputi: a) keaktifan panca indera; b) keaktifan akal; c) keaktifan ingatan; dan d) keaktifan emosi.

Perihal tentang keaktifan belajar diantaranya

1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
2. Terlibat dalam pemecahan masalah

Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif dengan strategi *crossword puzzle* peserta didik banyak mengalami perubahan, terutama pemahaman mereka. Pemahaman ini yang membawa mereka mendapatkan peningkatan dalam kemampuan keaktifan dalam menanggapi sebuah pertanyaan.

Pembelajaran menggunakan strategi *crossword puzzle* ini efektif dalam meningkatkan kemampuan keaktifan peserta didik terbukti dari observasi siklus I seluruh skornya adalah 14 dengan skor maksimal 20 dan presentase nilai rata-ratanya adalah 70%, dan berakhir dengan kriteria keberhasilan cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh skornya adalah 18 dengan skor maksimal 20 dan presentase rata-ratanya adalah 90% dengan kriteria keberhasilan tergolong baik.

Peningkatan kemampuan keaktifan pada peserta didik dapat di lihat pada tabel rekapitulasi observasi peserta didik mulai dari siklus I dan siklus II.

Tabel 5.2 Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Keaktifan Peserta Didik	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah Skor di dapat	14	18
Skor maksimal	20	20
Taraf keberhasilan	70%	90%
Kriteria taraf keberhasilan	Cukup	Sangat Baik

Grafik 5.2 Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II



Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan kemampuan keaktifan peserta didik kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

C. Hasil Belajar peserta didik kelas IV MI hidayatul Mubatdiin Wates Sumbergempol Tulungagung melalui penerapan metode *crossword puzzle* pada mata pelajaran Fiqih

Hasil belajar Fiqih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang merupakan hasil dari proses belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya. Hasil belajar tidak hanya nilai, tetapi juga sikap atau tingkah laku dari peserta didik yang menunjukkan sikap positif dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan strategi *crossword puzzle*, peserta didik banyak

mengalami perubahan, terutama pemahaman mereka. Pemahaman ini yang membawa mereka mendapatkan peningkatan hasil belajar. Pembelajaran dengan strategi *crossword puzzle* ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Infak dan Sedekah. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai tes awal (pre test) peserta didik yang semula sangat kurang memuaskan dengan rata-rata 56 Dari 20 peserta didik yang mengikuti tes 4 peserta didik yang berhasil mencapai nilai diatas KKM yaitu 70. Namun setelah mendapatkan pembelajaran melalui implementasi strategi *crossword puzzle* , pemahaman peserta didik meningkat, yaitu dapat dilihat dari hasil tes yang semakin meningkat. Pada akhir tindakan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 71,50 atau 70% peserta didik telah mencapai batas ketuntasan belajar. Pada akhir tindakan siklus II, rata-rata kelas meningkat menjadi 82,70 atau 90,00% telah mencapai batas ketuntasan belajar. Dari 20 peserta didik yang mengikuti tindakan siklus II ada 18 yang tuntas belajar dan 2 peserta didik yang tidak tuntas belajar.

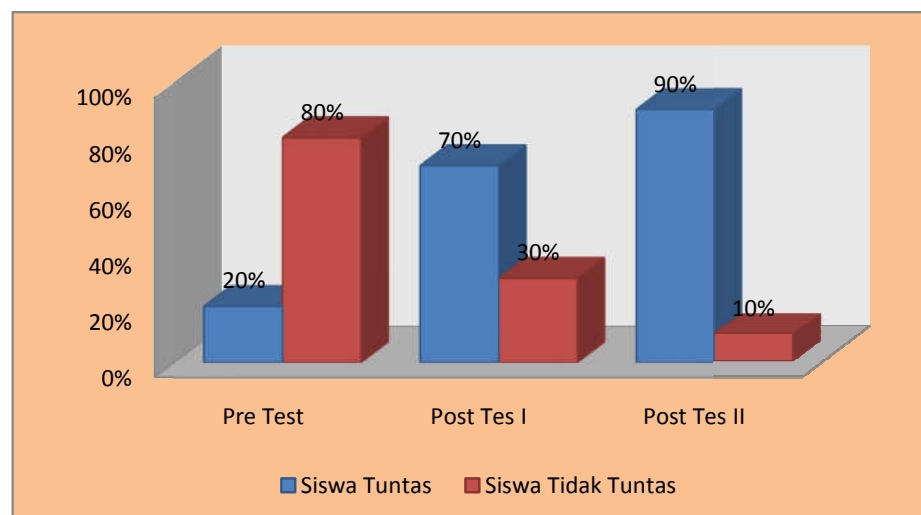
Tabel 5.3 Perbandingan Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

NO	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test I</i>	Nilai <i>Post Test II</i>
1	2	3	4	5	6
1.	ARP	P	60	68	80
2.	DDS	L	60	74	76
3.	IT	L	40	70	80
4.	LSN	P	80	80	100
5.	MLA	P	40	42	65
6.	MAR	L	40	30	65
7.	MAM	L	40	52	72
8	MFN	L	40	58	82
9.	MIR	L	60	94	88

Lanjutan tabel 5.3.....

L	2	3	4	5	6
10	MIM	L	60	76	80
11	MRA	L	40	58	78
12	MRS	L	60	76	86
13	NRK	P	80	88	80
14	NAI	P	80	86	92
15	NZR	L	40	76	78
16	RHE	L	60	80	86
17	SNR	P	60	60	80
18	SM	P	80	86	100
19	VDS	P	40	90	94
20	WS	P	60	86	92
Jumlah Peserta didik seluruhnya			20	20	20
Jumlah peserta didik yang telah tuntas			4	13	18
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas			16	7	2
Jumlah skor yang diperoleh			1120	1430	1654
Rata-rata nilai kelas			56	71,50	82,70
Presentase ketuntasan			20%	65%	90%
Presentase ketidaktuntasan			80%	35%	10%

Gafik 5.3 Ketuntasan Belajar *Pre Test*, *Post Test* Siklus I dan *Post Test* Siklus II



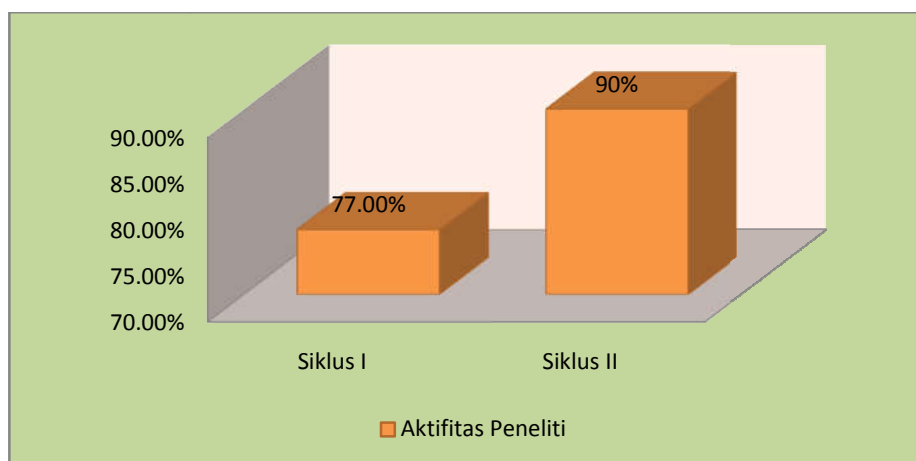
Selain peningkatan hasil belajar peserta didik, peneliti dibantu observer telah merekam aktifitas perkembangan peneliti pada setiap tindakan. Presentase aktifitas peneliti juga mengalami peningkatan pada

setiap siklus yang diberikan. Semua aktifitas peneliti kriteria sangat baik, sehingga tidak perlu diadakan pengulangan siklus. Adapun presentase aktifitas peneliti tergambar pada tabel berikut:

Tabel 5.4 Hasil Observasi Aktifitas Peneliti Tiap Siklus

Keterangan	Siklus 1	Siklus 2	Keterangan
Kegiatan Peneliti	77,00%	90,00%	Meningkat
Kriteria Taraf Keberhasilan	Baik	Sangat Baik	

Grafik 5.5 Hasil Observasi Penelitian Siklus I dan Siklus II



Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.